

SOSIALISASI IMPLEMENTASI *PARENTING EDUCATION* DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR ANAK

Herwina Bahar ¹⁾, Iswan ²⁾, Saiful Bahri ³⁾, Venni Herli Sundi ⁴⁾, Retno Wulandari ⁵⁾

^{1,2,4,5)} PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³⁾ Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Jakarta

* venni.herli@umj.ac.id

ABSTRAK

Orang tua dan guru bisa saling bekerja sama dalam suatu program yaitu parenting education, program tersebut sangat penting untuk menunjang proses Pendidikan peserta didik, terlebih orang tua adalah pendidik utama anaknya. Pengabdian Masyarakat ini memiliki tujuan untuk mensosialisasikan program parenting education terutama untuk melihat proses belajar anak di rumah pasca pandemic covid 19 di Lab School FIP UMJ. Metode yang digunakan adalah adanya sosialisasi dan menyebarkan angket kepada orang tua. Hasil survei yang dilakukan kepada 81 orang tua menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar anak pasca pandemic yaitu berkurang sebanyak 24,7%, sama saja sebesar 34,6%, sangat besar 34,6%. Partisipasi parenting yang dilakukan orang tua di sekolah yaitu komunikasi melalui Whatsapp sebanyak 69%. Efektifitas program parenting di sekolah sebanyak 69% menghasilkan efektif. Komunikasi antara guru dan orang tua sehingga komunikasi yang baik menghasilkan 58% dan melakukan komunikasi yang sangat baik menghasilkan 42%. Proses belajar anak di rumah pasca pandemic dilaksanakan dalam waktu berapa lama yaitu 1 – 2 jam sebanyak 41% dan waktu yang tidak terjadwal sebanyak 44,4%. Pendamping proses belajar anak di rumah didampingi oleh orang tua sebanyak 93%.

Kata Kunci : Parenting Education, Guru, Orang Tua, Kesulitan Belajar

ABSTRACT

Parents and teachers can work together in a program, namely parenting education, this program is very important to support the education process of students, especially parents are the main educators of their children. This Community Service has the aim of socializing the parenting education program, especially to see the learning process of children at home after the Covid 19 pandemic at Lab School FIP UMJ. The method used is socialization and distributing questionnaires to parents. The results of a survey conducted with 81 parents showed that parents' participation in overcoming children's learning difficulties after the pandemic was reduced by 24.7%, the same by 34.6%, very large 34.6%. Parenting participation carried out by parents at school is communication via Whatsapp as much as 69%. The effectiveness of the parenting program at school is 69% effective. Communication between teachers and parents so that good communication results in 58% and excellent communication results in 42%. The process of learning children at home after the pandemic is carried out for how long, namely 1 - 2 hours as much as 41% and unscheduled time as much as 44.4%. Accompanying the children's learning process at home is accompanied by parents as much as 93%.

Keywords : Parenting Education, Teachers, Parents, Learning Difficulties

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran membutuhkan cara berpikir tingkat tinggi karena proses pembelajaran membutuhkan analisis serta evaluasi dalam menyelesaikan materi-materi yang di hadapi anak di sekolah. Lebih dari 1,5 miliar anak-anak dari seluruh dunia terkena dampak penutupan sekolah selama fase awal pandemi COVID-19 pada tahun 2020 sehingga pembelajaran jarak jauh dilaksanakan siswa. banyak permasalahan yang dihadapi guru selama pembelajaran jarak jauh yaitu ditemukan beberapa khusus Dimana kurangnya komunikasi dengan siswa dan orang tua, kurangnya motivasi di antara siswa, dan masalah kesehatan mulai muncul di antara anak-anak. Meskipun demikian guru mencatat beberapa aspek positif dari bentuk pendidikan ini, yang memungkinkan mereka untuk mengadakan kelas selama pandemic (Kruszewska et al., 2020).

Aktivitas sekolah digantikan oleh pembelajaran online di rumah sehingga guru berbagi materi dengan orang tua di rumah, sehingga orang tua harus menghadapi situasi ini dan berperan sebagai pendamping belajar anaknya di rumah (Novianti & Garzia, 2020).

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di rumah pada masa pandemi covid 19 ada beberapa tantangan tersendiri yaitu dimana orang tua tidak semuanya memiliki kemampuan mengatasi persoalan dan mendampingi anaknya belajar karena disisi lain mereka harus mencari nafkah, kondisi tersebut menjadi beban psikhis bagi orang tua ketika menemani anaknya belajar apalagi materi yang di sajikan guru cukup sulit. Orang tua dapat mendiagnosis kesulitan belajar anaknya dengan bertanya kepada anaknya tentang tes atau penilaian yang dilakukan guru di sekolah, mengamati

proses belajar siswa selama kegiatan pembelajaran dan menganalisis apakah anak mendapatkan remedial dalam tes yang dia laksanakan (Wijaya et al., 2019).

Peran orang tua bahkan keluarga pada proses Pendidikan anak adalah hal yang sangat penting sehingga perlu sebuah regulasi untuk mengaturnya. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 30 Tahun 2017 tentang Keterlibatan Keluarga dalam Penyelenggaraan Pendidikan yang bertujuan untuk menjalin kemitraan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat untuk membangun ekosistem pendidikan yang menumbuhkan karakter dan budaya prestasi siswa (Permendikbud no 30, 2017).

Orang tua dapat terlibat dengan Pendidikan anaknya di sekolah dipengaruhi beberapa motivasi diantaranya status ekonomi dan tingkat Pendidikan yang berbeda. Sosial ekonomi dan Pendidikan orang tua dapat menjadi tantangan dalam mengatasi kesulitan belajar anak di rumah (Yulianti et al., 2019). Komunikasi guru dan orang tua dapat diterapkan untuk memberdayakan dan mendorong keterlibatan orang tua dalam Pendidikan anak-anaknya (Kraft & Rogers, 2015). Persepsi emosi dan pemikiran orang tua diperlukan untuk membangkitkan konsep metal orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar siswa (Toptaş & Gözel, 2018).

Kesulitan belajar merupakan keadaan anak yang tidak baik dalam proses pembelajarannya, sehingga dampak yang diperoleh adalah hasil belajar anak yang rendah. Dampak kesulitan belajar anak bisa didasari dari factor eksternal maupun internal. Salah satu factor yang menjadi penyebab dalam kesulitan belajar siswa terutama di masa pandemic covid 19 adalah siswa yang tidak mempunyai media

pembelajaran seperti handphone atau laptop, sehingga mereka perlu meminjam dari orang tuanya (Afnibar et al., 2020).

Kesulitan belajar anak bisa terjadi dalam memahami situasi kontekstual, membaca, mencermati soal-soal yang diberikan oleh guru, jika anak-anak tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru maka mereka akan kesulitan menyelesaikan soal-soal yang diberikan, oleh karena itu anak-anak akan bertanya kepada orang tua, yang dimana orang tua cenderung memiliki keterbatasan dalam pemahaman materi anak di sekolah, sehingga dapat mengakibatkan prestasi belajar anak di sekolah cenderung menurun (Gold et al., 2013).

Tingkat kecemasan anak sangat penting di tinjau karena salah satu hal yang mengakibatkan kesulitan belajar adalah adanya tingkat kecemasan anak. Tingkat kecemasan belajar bisa meningkat terutama terjadi pada siswa yang berprestasi rendah dibandingkan dengan siswa yang memiliki prestasi norma (Mutlu, 2019).

Salah satu kunci pembelajaran anak yang baik adalah pembelajaran mandiri anak tersebut, dengan pembelajaran mandiri anak dapat mencapai tujuan Pendidikan mereka serta mengembangkan sikap pribadi anak tersebut. Tetapi pembelajaran mandiri merupakan salah satu tantangan untuk anak yang memiliki kesulitan belajar dimana hasil yang diperoleh dan prestasi anak kurang. Dukungan dari lingkungan rumah seperti keluarga sangat membantu mengembangkan strategi self-encouragement dan self-rewarding yang sesuai melalui persepsi keberhasilan anak dalam proses pembelajaran dan adanya kontribusi pendekatan Pendidikan khusus

yang lebih efisien (Černe & Jurišević, 2018).

Orang tua memainkan peranan penting dalam proses pembelajaran di rumah, kesulitan yang dialami anak di rumah pasti memerlukan bantuan dari orang tua, sehingga orang tua bisa berkomunikasi dengan guru di sekolah. Guru bisa membuat program praktik baik dengan bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, oleh karena itu dengan mengadakan komunikasi yang baik dan bimbingan belajar siswa dapat mengatasi kesulitan belajar, memperoleh pengetahuan yang baru dan memperdalam literasi digital serta menciptakan keterampilan belajar anak (Krivec, 2021).

Salah satu kesenjangan yang sering terjadi antara proses Pendidikan di sekolah dan dirumah adalah adanya kontra produktif dimana pelajaran anak yang diterima di sekolah berbeda kenyataannya dengan apa yang anak lihat di rumah. Terkadang guru sering menemukan orang tua yang tidak tepat dalam mendidik anak-anaknya di rumah. Sehingga kehilangan kendali dan lebih emosional dalam menghadapi anak mereka sendiri (Bernal et al., 2011). Hal tersebut bisa terjadi karena ketidaktahuan orang tua dalam metodologi pembelajaran, sehingga proses mendampingi anak belajar di rumah merupakan salah satu hal yang menyulitkan. Oleh karena itu perlu adanya usaha yang lebih rajin untuk mengatasi kesulitan yang dimana kesulitan adalah suatu kondisi tertentu yang didalamnya ada kendala-kendala dalam mencapai tujuan (Rosada & Rosada, 2016). Sehingga dalam proses ini pentingnya peran guru sebagai pendamping orang tua untuk mengatasi kesulitan belajar anak di rumah.

Pendidikan anak bukan saja tanggung jawab orang tua, tetapi pemerintah memiliki peranan yang sangat strategis dalam menetapkan kebijakan dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk lebih memperhatikan pelaksanaan pendidikan anak usia dini. Dalam hal ini guru atau lembaga PAUD perlu menjembatani efektivitas terlaksananya parenting education di lembaga pendidikan khususnya di Lab School FIP UMJ. Sehingga tujuan pengabdian ini adalah memberikan sosialisasi bagaimana implementasi parenting education dalam mengatasi kesulitan belajar anak.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Lab School FIP UMJ dengan partisipan adalah guru dan orang tua peserta didik. Metode yang digunakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan.

Pada tahap perencanaan yang dilaksanakan adalah 1) melakukan koordinasi dengan mitra tentang pelaksanaan parenting education. 2) Mengidentifikasi masalah terutama kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik Lab School FIP UMJ. 3) Menyusun cara atau metode untuk mengatasi kesulitan belajar siswa berbasis parenting education. Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah 1) Melaksanakan sosialisasi implementasi parenting education dalam mengatasi kesulitan belajar anak. 2) melakukan survei kepada orang tua peserta didik terhadap proses parenting pasca pandemic covid 19 dengan jumlah orang tua. 3) Kajian tentang kesulitan belajar anak dan solusinya yang akan

dilakukan guru. Pada tahap pelaporan membuat dan menganalisis hasil survei yang dilakukan oleh orang tua, sehingga bisa mengetahui hasil parenting education untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik pasca pandemic covid 19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses pembelajaran orang tua, guru dan anak memiliki peranan penting dalam menangani kesulitan belajar. Komunikasi dan sosialisasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada masa pasca pandemic covid 19 antara siswa, guru dan orang tua kepala sekolah dan guru yang lainnya. Seorang guru harus memiliki beberapa cara untuk menyampaikan proses pembelajaran secara akademis dan social emosional (Suryaman et al., 2020). Hasil survei yang telah dilaksanakan oleh orang tua di Lab School FIP UMJ telah dianalisis oleh sehingga menghasilkan data sebagai berikut:

Berdasarkan hasil survei data tentang latar belakang orang tua serta komunikasi dan proses belajar anak di rumah pasca pandemic diperoleh: bahwa data pekerjaan ayah yang menjadi ASN yaitu 7,4%, karyawan swasta 82,7 %, Pendidik 3,7%, Wirausaha 5%, tidak bekerja 1,2%.



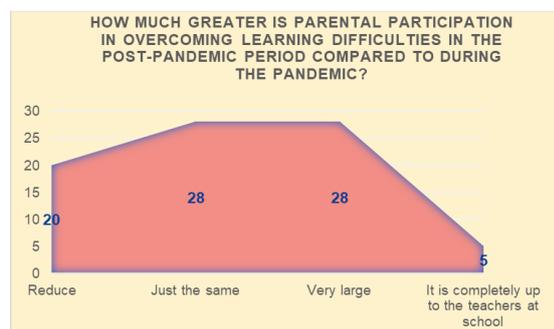
Gambar 1. Grafik pekerjaan Ayah

Analisis data terkait pekerjaan ibu diperoleh data ibu yang bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 28,4%, sebagai ASN sebanyak 8,6%, pendidik sebanyak 3,7% dan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 59,3%.



Gambar 2. Grafik pekerjaan Ibu

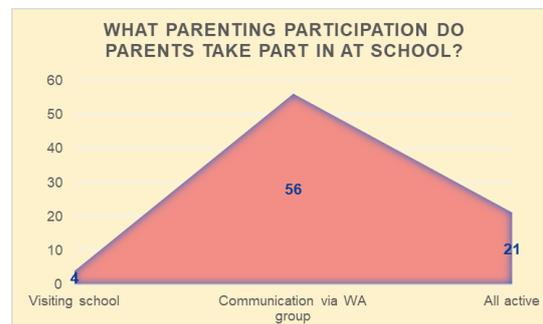
Orang tua adalah seorang yang sangat diandalkan oleh anaknya terutama dalam proses tumbuh kembang anak. Oleh karena itu partisipasi orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar anak pasca pandemic yaitu berkurang sebanyak 24,7%, sama saja sebesar 34,6%, sangat besar 34,6% dan yang sepenuhnya diserahkan ke guru di sekolah sebesar 6,2%.



Gambar 3. Grafik partisipasi orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar anak pasca pandemic

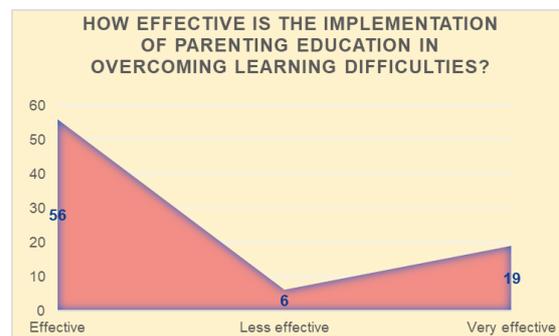
Program parenting sudah sering dilakukan di sekolah berdasarkan hasil survei partisipasi parenting apa saja yang dilakukan orang tua di sekolah yaitu berkunjung sekolah sebanyak 5%,

komunikasi melalui Whatsapp sebanyak 69% dan semua aktif sebanyak 26%.



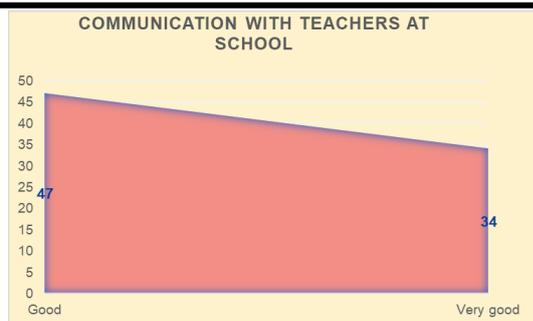
Gambar 4. Grafik partisipasi parenting yang dilakukan orang tua di sekolah

Untuk mengetahui seberapa efektif program parenting di sekolah maka melakukan survei kepada orang tua yang menghasilkan efektif sebanyak 69%, yang merasa kurang efektif sebanyak 7,4% dan yang merasakan sangat efektif sebanyak 23,45%.

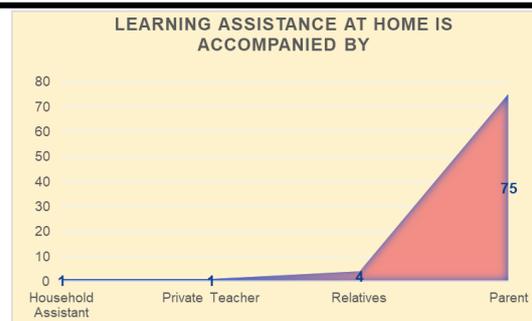


Gambar 5. Grafik efektivitas program parenting di sekolah

Agar proses belajar di rumah dan di sekolah bisa berjalan dengan lancar maka perlu adanya komunikasi antara guru dan orang tua sehingga komunikasi yang baik menghasilkan 58% dan melakukan komunikasi yang sangat baik menghasilkan 42%.

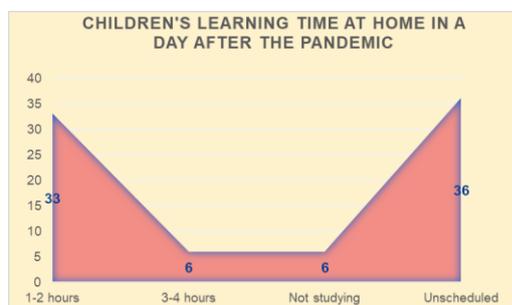


Gambar 6. Grafik komunikasi antara guru dan orang tua



Gambar 8. Grafik pendampingan anak belajar di rumah

Proses belajar anak di rumah pasca pandemic dilaksanakan dalam waktu berapa lama yaitu 1 – 2 jam sebanyak 41%, 3 - 4 jam sebanyak 7,4%, tidak belajar selama di rumah sebanyak 7,4% dan waktu yang tidak terjadwal sebanyak 44,4%.



Gambar 7. Grafik durasi waktu belajar anak di rumah pasca pandemi

Pada dasarnya proses belajar anak di rumah diperlukan seorang pendamping untuk memudahkan anak mengatasi kesulitan belajarnya, sehingga hasil survei dengan orang tua bahwa anak yang di dampingi oleh asisten ahli sebanyak 1,2%, oeh guru private sebanyak 1,2%, oleh kerabat sebanyak 5% dan oleh orang tua sebanyak 93%.

KESIMPULAN

Proses pelaksanaan di lakukan di Lab School FIP UMJ. Pelaksanaan dengan cara sosialisasi dan memberikan angket survei kepada orang tua peserta didik, dengan hasil survei yang dilakukan kepada 81 orang tua menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar anak pasca pandemic yaitu berkurang sebanyak 24,7%, sama saja sebesar 34,6%, sangat besar 34,6%. Partisipasi parenting yang dilakukan orang tua di sekolah yaitu komunikasi melalui Whatsapp sebanyak 69%. Efektifitas program parenting di sekolah sebanyak 69% menghasilkan efektif. Komunikasi antara guru dan orang tua sehingga komunikasi yang baik menghasilkan 58% dan melakukan komunikasi yang sangat baik menghasilkan 42%. Proses belajar anak di rumah pasca pandemic dilaksanakan dalam waktu berapa lama yaitu 1 – 2 jam sebanyak 41% dan waktu yang tidak terjadwal sebanyak 44,4%. Pendamping proses belajar anak di rumah didampingi oleh orang tua sebanyak 93%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada LPPM UMJ yang memberikan

dukungannya dalam pendanaan dan fasilitasnya, serta Fakultas Ilmu Pendidikan UMJ dan Lab School FIP UMJ atas partisipasi kegiatan dan fasilitas yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnibar, N. D. F., & Putra, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Dalam Kuliah Online (Studi pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Imam Bonjol Padang). *Al-Irsyad*.
- Bernal, A., Urpí, C., Rivas, S., & Repáraz, R. (2011). Social Values and Authority in Education : Collaboration between School and Families. *International Journal about Parents in Education*.
- Černe, T., & Jurišević, M. (2018). The self-regulated learning of younger adolescents with and without learning difficulties – A comparative multiple case study. *Center for Educational Policy Studies Journal*. <https://doi.org/10.26529/cepsj.42>
- Gold, A. B., Ewing-Cobbs, L., Cirino, P., Fuchs, L. S., Stuebing, K. K., & Fletcher, J. M. (2013). Cognitive and behavioral attention in children with math difficulties. *Child Neuropsychology*. <https://doi.org/10.1080/09297049.2012.690371>
- Kraft, M. A., & Rogers, T. (2015). The underutilized potential of teacher-to-parent communication: Evidence from a field experiment. *Economics of Education Review*. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2015.04.001>
- Krivec, L. R. (2021). Working with students with learning difficulties during distance learning. *Sodobna Pedagogika/Journal of Contemporary Educational Studies* .
- Kruszewska, A., Nazaruk, S., & Szewczyk, K. (2020). Polish teachers of early education in the face of distance learning during the COVID-19 pandemic—the difficulties experienced and suggestions for the future. *Education* 3-13. <https://doi.org/10.1080/03004279.2020.1849346>
- Mutlu, Y. (2019). Math anxiety in students with and without math learning difficulties. *International Electronic Journal of Elementary Education*. <https://doi.org/10.26822/iejee.2019553343>
- Novianti, R., & Garzia, M. (2020). Parental Engagement in Children's Online Learning During COVID-19 Pandemic. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education (JTLEE)*. <https://doi.org/10.33578/jtlee.v3i2.7845>
- Permendikbud no 30. (2017). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 30 tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan. *Jakarta*.
- Rosada, U., & Rosada, U. (2016). Diagnosis Of Learning Difficulties And Guidance Learning Services To Slow Learner Student. *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*. <https://doi.org/10.24127/gdn.v6i1.408>
- Suryaman, M., Cahyono, Y., Muliansyah, D., Bustani, O., Suryani, P., Fahlevi, M., Pramono, R., Purwanto, A., Purba, J. T., Munthe, A. P., Juliana, & Harimurti, S. M. (2020). COVID-19 pandemic and home online learning system: Does it affect the quality of pharmacy school learning? *Systematic Reviews in Pharmacy*.

<https://doi.org/10.31838/srp.2020.8.74>

Toptaş, V., & Gözel, E. (2018). Investigation of the metaphorical perceptions of the parents on the concept of “mathematics.” *International Electronic Journal of Elementary Education*. <https://doi.org/10.26822/iejee.2018541311>

Wijaya, A., Retnawati, H., Setyaningrum, W., Aoyama, K., & Sugiman. (2019).

Diagnosing students’ learning difficulties in the eyes of Indonesian mathematics teachers. *Journal on Mathematics Education*. <https://doi.org/10.22342/jme.10.3.7798.357-364>

Yulianti, K., Denessen, E., & Droop, M. (2019). Indonesian Parents’ Involvement in Their Children’s Education: A Study in Elementary Schools in Urban and Rural Java, Indonesia. In *School Community Journal*.